

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2012. *Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 02 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Pengkajian Resiko Bencana*. Jakarta: BNPB.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2016. *Jakarta Dalam Angka 2015*. Jakarta: BPS.
- Beven, K.J.; Kirkby, M. J. (1979). *A physically based, variable contributing area model of basin hydrology*. Hydrological Science Bulletin 24: 43–69.
- Deputi Bidang Pembinaan Sarana Teknis dan Peningkatan Kapasitas. 2007. *Analisis Potensi Rawan Bencana Alam di Papua dan Maluku (Tanah Longsor – Banjir – Gempa Bumi – Tsunami)*. Jakarta: KLHK
- Dixon, J.A., K.W. Easter. 1986. *Integrated Watershed Management: An Approach to Resource Management*. Hlm. 3-15. Dalam. K.W. Easter, J.A. Dixon, and M.M. Hufschmidt.(Eds). *Watershed Resources Management. An Integrated Framework with Studies from Asia and the Pasific*. Studies in Water Policy and Management, No. 10. Westview Press and London. Honolulu.
- Gessler, P.E.; Moore, I.D., McKenzie N.J., Ryan P.J. (1995) *International Journal of GIS* 9, p. 421-432
- Lillesand, T. M., & Kiefer, R. W. 1990. *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra (diterjemahkan oleh Sutanto)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lo, C. P. 1996. *Penginderaan Jauh Terapan (terjemahan)*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Madjid, A. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Palembang: Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
- Murti, Sigit Heru. 2004. *Pemetaan Daerah Rawan Banjir di DAS Comal dengan Menggunakan Teknologi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis*. Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.
- Putra, E.H. 2007. *Menentukan Lokasi Daerah Rawan Banjir (Studi Kasus propinsi Sulawesi Utara) Menggunakan Metode TWI*. Sulawesi Utara: Pusat Pengendali Ekosistem Hutan.
- Rosytha, Anna, & M. Taufik. 2011. *Studi Analisa Banjir dengan Menggunakan Teknologi SIG di Kabupaten Bojonegoro*. Surabaya: Teknik Sipil, Institut Teknologi Surabaya.

- Shahrizal,E. 2008. *Pengertian Hidrologi*. Internet: <http://www.malang.ac.id/e-Learning/FMIPA/Budi%20Handoyo/geografi3.htm>. Diakses tanggal 20 Mei 2016.
- Sudaryatno. 2015. *Integrasi Citra Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Penyusunan Model Kerentanan Kekeringan (Kasus di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)*.Disertasi. Yogyakarta : Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada
- Sukresno. 2010. *Teknik Identifikasi Daerah Rawan Banjir (Studi Kasus di Sub DAS Keduang)*. Solo: Balai Penelitian Kehutanan
- Sulfiani. 2015. *Studi Hubungan Curah Hujan dan Tinggi Genangan dengan Sistem Informasi Geografis Di Daerah Kotamadya Makassar*. Tugas Akhir. Kota Makassar : Fakultas Teknik Sipil, Universitas Hasanudin
- Sutanto. 1995. *Penginderaan Jauh Dasar*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFG) UGM.
- Tut. 2005. *Gangguan Siklus Hidrologi Picu Banjir dan Kekeringan*. Internet: <http://www.kapanlagi.com/h/0000051276.html>. Diakses tanggal 20 Mei 2016.
- USGS. 2013. *Using the USGS Landsat 8 Product*. Hämtat från USGS Landsat Missions: http://landsat.usgs.gov/Landsat8_Using_Product.php
- Wilson, J.P., Gallant, J.C. (2000) *Secondary topographic attributes, in Wilson and Gallant (editors) 'Terrain analysis: principles and applications'*, p. 87-131